

Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Livin' By Mandiri Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan

Tri Sastraman Farasi¹, Natalia E.T Sihombing², Lampola Sitorus³

¹Universitas HKBP Nommensen Medan ³Universitas HKBP Nommensen Medan

¹tri.sastraman@student.uhn.ac.id ³lampolauli@gmail.com

²Universitas HKBP Nommensen Medan

²natalia.sihombing@uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami dampak dari pandangan mengenai keamanan dan kemudahan penggunaan aplikasi livin' by mandiri terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa di universitas HKBP Nommensen. Tipe penelitian yang diterapkan yaitu kuantitatif, mengumpulkan data dengan penyebaran kuesiioner secara langsung. populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas HKBP Mommensen. Perhitungan sampel dilakukan dengan memakai rumus Slovin yang menghasilkan 98 peserta. Metode pemilihan sampel yang dipergunakan adalah teknik non random sampling. Uji data dilakukan memanfaatkan aplikasi SPSS 22. riset ini telah melalui uji kelayakan dan keandalan yang memenuhi syarat. Proses analisis yang dilakukan mencakup Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian statistik dan perhitungan koefisien determinasi. Temuan penelitian ini menunjukkan variabel pandangan mengenai keamanan serta kemudahan penggunaan berpengaruh baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan dalam menggunakan aplikasi Livin' by Mandiri.

Kata kunci: Persepsi Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan.

ABSTRACT

This research aimed to assess how students at HKBP Nommensen University in Medan perceive the security and user-friendliness of the Livin' by Mandiri app, and how these perceptions influence their trust in the application. The researchs method employed was quantitative, gathering data through the distribution of questionnaires conducted manually. The study focused on the student population from HKBP Nommensen University in Medan. To determines the samples size. the Slovin formulas was applied, resulting in 98 participants. The sampling techniques utilized was non-random sampling. SPSS 22 was the software used for data analysis. This study's findings successfully passed both validity and reliability assessments. The analysis included classical assumptions tests, multiiple linear regressiion tests, statistical tests, and determinations coefficients. Findings from this research reveal thats both perception off security and ease of use significantly influence trust among students from HKBP Nommensen University in Medan regarding the Livin' by Mandiri application, both individually and collectively.

Keywords: Security Perception, Ease of Use, Trust.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengakibatkan perubahan signifikan pada sistem layanan keuangan, termasuk dalam industri perbankan.

Digitalisasi ini mendorong bank untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses kapan saja. Salah satu contoh perubahan ini adalah mobile banking, yang merupakan layanan perbankan yang memungkinkan pelanggan untuk bertransaksi melalui aplikasi di smartphone. Livin' by Mandiri merupakan aplikasi super finansial yang diciptakan oleh Bank Mandiri guna meringankan dan memberikan kenyamanan dalam menggunakan beragam jasa bank secara virtual. Aplikasi ini telah melihat lonjakan jumlah pengguna yang sangat besar sejak diperbarui dengan tampilan dan fungsi yang baru.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh Umar dkk., (2023), insan akademis ITB Swadharma, terlihat 53% dari mereka adalah pengguna aplikasi Livin' by mandiri. dari total 23 juta pengguna Livin' by mandiri pada tahun 2023, yang berarti secara estimasi sekitar 12,19 juta berasal dari kalangan mahasiswa. Sejalan dengan temuan tersebut, mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna yang aktif dalam teknologi digital, termasuk mahasiswa Universitas HKBP Nomensen Medan, menjadikan aplikasi Livin' by Mandiri sebagai salah satu pilihan populer dalam layanan mobile banking. Aktivitas keuangan mahasiswa yang mencakup tuntutan, membeli pulsa/paket data, hingga pengiriman antar pengguna semakin memperkuat kebutuhan akan layanan keuangan digital. Namun, tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keputusan penggunaan aplikasi ini bervariasi. Sebagian mahasiswa merasa bahwa aplikasi Livin' by Mandiri itu aman dan praktis, sementara yang lainnya masih meragukan keamanan data serta kompleksitas beberapa fitur.

Sesuai dengan fenomena yg terjadi di kampus Universitas HKBP Nomensen Medan, bahwa belum diketahui sejauh mana persepsi keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan mahasiswa Universitas HKBP Nomensen Medan dalam menggunakan aplikasi Livin' by Mandiri, masih terdapat mahasiswa kampus Universitas HKBP Nomensen Medan yang mengunduh aplikasi Livin' by mandiri tapi belum digunakan secara maksimal. Fenomena tersebut menjadi isu yg perlu dipahami lebih dalam. Dalam konteks ini, peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan judul Dampak Persepsi Terhadap Keamanan dan Kemudahan Penggunaan pada Kepercayaan Mahasiswa Universitas HKBP Nomensen Medan Dalam Menggunakan Aplikasi Livin by Mandiri”.

PUSTAKA REVIEW

Persepsi Keamanan

Persepsi mengenai keamanan merupakan anggapan individu bahwa suatu sistem atau aplikasi dapat menjaga data pribadi dan transaksi dari risiko, seperti kebocoran informasi atau penyalahgunaan akun. “Persepsi keamanan dijelaskan sebagai keyakinan para pengguna bahwa melakukan transaksi dengan teknologi pembayaran daring akan terlindungi” (Edi Purwanto, 2020:35). Menurut Flavian & Guinalú, (2006) mendefinisikan bahwa: pandangan tentang keamanan sebagai keyakinan yang dimiliki pelanggan bahwa informasi privat mereka (dari segi finansial) tidak akan diperiksa, disimpan, atau diubah pihak ketiga saat dalam proses pengiriman dan penyimpanan, yang secara konsisten menciptakan harapan akan rasa percaya diri mereka.

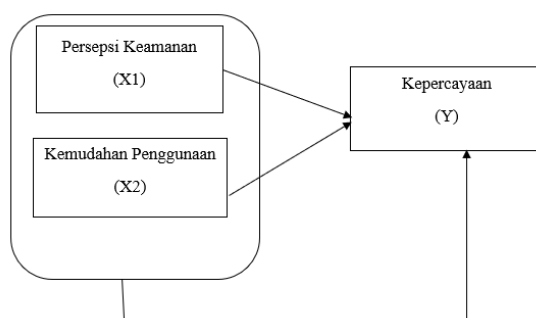
Kemudahan Penggunaan

Menurut Cebeci et al., (2020) “kelancaran penggunaan diartikan sebagai seberapa jauh manusia meyakini bahwa memakai digital tertentu juga sederhana dan tidak merepotkan”. Penelitian lain yang dilakukan oleh kalbulahi bahwa semakin nyaman pengguna dalam memanfaatkan aplikasi, semakin tinggi peluang mereka untuk tetap menggunakannya”.

Menurut Davis (1989) “Kemudahan penggunaan yang dirasakan berkaitan dengan seberapa yakin seseorang bahwa sebuah sistem bisa digunakan tanpa memerlukan banyak usaha.

Kepercayaan

Menurut Aditya Wardhana (2024:334) “Kepercayaan dari konsumen merupakan sebuah sikap dan perilaku yang timbul ketika konsumen merasa yakin bahwa penyedia barang atau jasa akan bertindak sesuai kepentingan terbaik mereka, meskipun mereka tidak memiliki pengaruh langsung terhadap tindakan yang diambil”. Kepercayaan pengguna dalam dunia aplikasi digital merupakan suatu keyakinan bahwa penyedia layanan dan sistem aplikasi tersebut bisa dipercaya, memiliki etika yang baik, serta mampu menjaga keamanan dan jelas dalam layanan yang mereka tawarkan. Muhammad, (2009) “mendefinisikan pengertian kepercayaan sebagai sebuah pernyataan yang mencakup harapan baik yang meyakinkan mengenai niat orang lain dalam situasi yang berisiko”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah, 2026

Maka dari itu penelitian ini merumuskan hipotesisi diantaranya:

H1 : Persepsi Keamanan berpengaruh terhadap Kepercayaan Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Liviin’ by Mandiri di Universitas HKBP Nommensen.

H2 : Kemudahan Penggunaan Liviin’ by Mandiri berpengaruh terhadap Kepercayaan Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen.

H3 : Persepsi Keamanan, Kemudahan Penggunaan Liviin’ by Mandiri Secara bersamaan mempengaruhi kepercayaan mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan yang dibahas dalam studi ini, jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, di mana pendekatan kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka untuk menganalisis suatu masalah. Penelitian kuantitatif merupakan cara penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel dengan kajian bersifat numerik, bertujuan melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *nonrandom sampling* yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner diberikan secara langsung kepada responden.

Penelitian dilakukan di universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara, dengan populasi sebanyak 6.280 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 98 mahasiswa. Yang terdiri dari 10 fakultas. Nalome Siagian (2021) Metode penentuan sampel dilaksanakan menggunakan Teknik non-probabilitas sampling yang disebut Quota Sampling. Teknik pengambilan sampel Non-probabilitas merupakan metode untuk memilih sampel tanpa

melibatkan elemen probabilitas, sehingga dapat dilakukan dengan cara yang acak dan mudah. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkategorikan populasi, menentukan rasio sampel untuk tiap kelas, serta menetapkan kuota bagi pewawancara. Teknik pengambilan sampel ini tergolong dalam nonrandom sampling, karena tidak mempertimbangkan perbedaan antar setiap sampel dan kemungkinan kesalahan pada sampel. pengambilan sampel yang dilakukan dengan acak juga termasuk di dalamnya. Instrument data kuantitatif dalam riset ini yaitu memanfaatkan pemberian pernyataan melalui rasio peringkat. Nilai setiap faktor diperoleh dari setiap butir pernyataan yang dibuat dari berbagai komponen indikator dengan 5 alternatif pilihan yang berkisar analisis data dengan menggunakan persamaan struktural nilai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga nilai 5 (sangat setuju) data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 22

Untuk mengetahui parameter sampel dari sebuah populasi, dapat diterapkan formula Slovin seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Maka untuk meringankan penelitian, penulis menetapkan seberapa banyak sampel dari 98,432601880877 berubah 98 sampel.

$$n.s.i = \frac{Ni}{N} xn$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi pelayanan teknologi di Bank Mandiri masih berlangsung. Bank Mandiri sebagai pengembangan dari aplikasi Mandiri Online guna memberikan kenyamanan kepada pengguna untuk menggunakan pelayanan perbankan perusahaan di masa bank 4.0. perubahan dalam layanan perbankan digital ini adalah langkah strategis dari Bank Mandiri untuk menjadi bank retail teknologi terbaru dengan pelayanan sesuai dengan kebiasaan baru pengguna untuk melakukan transaksi. sekarang, pelayanan perbankan tidak hanya terpusat untuk keberadaan fisik kantor bank, tapi lebih kepada waktu nyata sehingga dapat diakses dan digunakan oleh anggota kapan saja dan dimanapun melalui software serta platform digital. Hal penting lainnya adalah naiknya jumlah simpanan pengguna dari 3,2 juta pada 2010 menjadi 28,7 juta di akhir tahun lalu. jumlah tersebut, tercatat 4,5 juta nasabah menjadi pengguna aktif Online yang segera berganti menjadi Livin' by Mandiri.

Dalam penelitian dilakukan uji validitas Untuk melihat hasil valid setiap item pernyataan di penelitian ini dapat di ketahu berdasarkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ (5%) dengan taraf bebas (df) = $n-2 = 98-2 = 96$ untuk pengujian dua arah dengan $r_{tabel} 0,1986$.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Keamanan (X1)

Persepsi Keamanan					
pernyataan	Taraf Kesalahan	Hasil			Keterangan
		r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	
X1.1	0,05	0,841	0,00	0,1986	Valid
X1.2	0,05	0,828	0,00	0,1986	Valid
X1.3	0,05	0,840	0,00	0,1986	Valid
X1.4	0,05	0,837	0,00	0,1986	Valid
X1.5	0,05	0,840	0,00	0,1986	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 1 dapat di ketahuii bahwa dari 5 item pernyataan kuesiioner untuk variabel persepsi keamanan (X1) yang di uji validitasnya, seeluruh item pernyataan kuesiioner Dinyatakan sah sebab nilai r yang dihitung lebih tinggi daripada r yang ada di tabel yaitu 0,1986 dan memiliki tingkat signifikan yang lebih rendah dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan kelima item pernyataan dianggap benar.

Tabel 2. Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2)

Kemudahan Penggunaan					
pernyataan	Taraf Kesalahan	Hasil			Keterangan
		r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	
X2.1	0,05	0,869	0,00	0,1986	Valid
X2.2	0,05	0,811	0,00	0,1986	Valid
X2.3	0,05	0,858	0,00	0,1986	Valid
X2.4	0,05	0,868	0,00	0,1986	Valid
X2.5	0,05	0,834	0,00	0,1986	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

dari tabel 2, terlihat bahwa dari lima pernyataan dalam kuesiioner variabel Kemudahan Penggunaan (X2) yang diuji validitasnya, semua pernyataan tersebut valid. Hal ini di karenakan nilai r hitung besar dibandingkan r tabel bernilai 0,1986, nilai lebih kecil dari 0,05 ditarik kesimpulan dari 5 item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas Kepercayaan (Y)

Kepercayaan					
pernyataan	Taraf Kesalahan	Hasil			Keterangan
		r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	
X1.1	0.05	0.833	0.00	0.1986	Valid
X1.2	0.05	0.809	0.00	0.1986	Valid
X1.3	0.05	0.824	0.00	0.1986	Valid
X1.4	0.05	0.833	0.00	0.1986	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Beradasrkan tabel 3, tampak bahwa dari 4 item pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel kepercayaan (Y) yang telah diuji validitas, seluruh item pernyataan tersebut dianggap benar karena nillai r yang dihitung tinggi dari pada nillai r tabel yang bernilai 0,1986 dan memiliki signifikasi dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semua 4 item pernyataan, dinyatakan valid.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah respon yang diberikan para responden dapat dipercaya. Proses ini dilakukan dengan analisis keandalan menggunakan cara Cronbach Alpha. Dimana alat ukut dianggap andal jika Alpha diatas 0,60.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Persepsi Keamanan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil diatas pengujian reliabiliitas 5 item pernyataan variabel Persepsi Keamanan (X_1) dengan nilai Cronbach Alpha 0,893. dapat disimpulakn pernyataan variabel Persepsi Keamanan (X_1) reliabel atau diterima dikarenakan Cronbach Alpha 0,893 > 0,60.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	5

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil dari pengujian reliabilitas, dimana terdapat lima item pernyataan terkait variabel kemudahan penggunaan (X_2) dengan nilai Cronbach Alpha bernilai 0,898. Untuk itu, disimpulkan bahwa pernyataan untuk persepsi keamanan dianggap andal atau diterima karena nilai Cronbach Alpha 0,898 melebihi 0,60

Tabel 6 Uji Reliabilitas Kepercayaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel yang terlampir, terlihat hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa 4 item pernyataan untuk variabel Kepercayaan (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,842. Dari hal ini disimpulkan bahwa pernyataan pada Kepercayaan (Y) dianggap reliabel atau dapat diterima, sebab nilai CronbaachAlpha 0,842 lebih tinggi 0,60.

Selanjutnya akan dilakukan Uji Normalitas. Untuk menguji normalitas data, kita bisa menggunakan Kolmogorov Smirnov. bila nilai signifikasinya lebih tinggi dari 5% atau 0,05, untuk itu data tersebut dinyatakan berdistribusi bagus. Namun, jika nilai signiifikasi kurang dari 0,05, data tersebut dianggap tidak berdistribusi bagus. berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikan yang didapatkan adalah 0,200. Nilai ini sesuai dengan syarat untuk menyatakan bahwa data tersebut normal, dimana nilai signifikasi harus besar dari 0,05 oleh sebab itu, dapat disimpulakn data tersebut terdistribusi normal.

Kemudian kita melanjutkan ke uji heteroskedastiisitas. Uji ini berguna untuk melihat persamaan variabel residual absolut stabil disemua pengamatan. Dari data yang telah diuji, tampak bahwa data tersebut tersebar tanpa struktur yang jelas dan titik titik berdistribusi di atas serta diibawah angka 0 pada Y. dengan demikian, disimpulkan bahwa tidaka terdapat heteroskedastiisitas.

Selanjutnya adalah Uji multiikolinearitas. Uji dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel iindependen dalam model regresi. Jika nilai toleransi lebih besar di atas 0,1 dan VIF dibawah 10, bisa disimpulkan bahwa tiidak ada multiikolinearitas diantara variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai toleransi berada di bawah 0,1 dan VIF lebih diatas 10, dapat di simpulkan terdapat multiikolinearitas antaraa variabel independen dalam pola regresi.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.189	1.224		1.788	.077		
X1	.239	.057	.332	4.220	.000	.997	1.003
X2	.401	.056	.567	7.203	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Verssi 22

hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance dibawah dari 0,10 dengan nilai tolerance masing-masing variabel independent X₁ sebesar 0,997 dan X₂ sebesar 0,997. Untuk itu, hasil perhitungan nilai (VIF) juga hal sama yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang mempunyai nilai kurang dari 10. Nilai VIF untuk setiap variabel independen yaitu X₁ sebesar 1,003, dan X₂ sejumlah 1,003. maka dengan itu dapat diambil simpulan tidak terjadi multikoliinearitas atau variabel independen dalam pola regresi.

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.189	1.224		1.788	.077
X1	.239	.057	.332	4.220	.000
X2	.401	.056	.567	7.203	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Verssi 22

dari pengujian pada tabel di atas, maka dapat peroleh hasil hasil regresi berikut:

$$Y = 2,189a + 0,239X_1 + 0,401X_2 + e$$

dari hasil regresi ini dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta (contant) ialah 2,189 yang berarti kalau variabel independen saa dengan 0 (constant), maka variabel dependen akan sebesar 2,189.
2. koefisiien regresi untuk variabel X₁ menunjukkan angka positif (+) senilai 0,239 sehingga dapat diartikan peningkatan pada variabel X₁ juga akan mengakibatkan peningkatan pada variabel (Y) dan hal yang sama berlaku untuk sebaliknya
3. koefisien regresi untuk variabel X₂ menunjukkan angka positif (+) sebesar 0,401 yang berarti jika variabel X₂ mengalami kenaikan, maka variabel (Y) juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya adalah Uji Hipotesis. Dalam pengujian terdapat dua jenis yang akan diuji yaitu Uji Parsiial (Uji t) dan Uji Siimultan (Uji F). dibawah ini penjelasan mengenai pengujian hipotesis:

Uji t berguna mengetahui persamaan variabel independen X₁ dan X₂ memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). nilai t yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai t Tabel, maka H₀ akan ditolak, yang artinya variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan pada variabel dependen. Sebaliknya

jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun uji parsial pada penelitian ini adalah:

Tabel 9 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.189	1.224		1.788	.077
PERSEPSI KEAMANAN	.239	.057	.332	4.220	.000
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	.401	.056	.567	7.203	.000

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Dari pengujian uji parsial (Uji t) diatas, dapat disimpulkan:

1. Nilai t_{hitung} variabel Persepsi Keamanan (X_1) senilai 4,220, nilai ini $> t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,985 dan nilai signifikasinya dari variabel Persepsi Keamanan (X_1) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. dapat di simpulkan Persepsi Keamanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.
2. Nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 7,203, nilai ini $> t_{tabel}$ sebesar 1,985 dan nilai signifikan dari variabel X_2 adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan.

Selanjutnya Uji F. Uji F dipergunakan menilai dampak secara keseluruhan dari variabel-variabel independen (X_1, X_2) pada variabel dependen (Y). Variabel Persepsi Keamanan dan Kemudahan Penggunaan berhubungan dengan kepercayaan. Bila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, menunjukkan bahwa variabel indeependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} . Adapun pengujian simultan pada penelitian ini.

Tabel 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.659	2	149.829	33.376	.000 ^b
	Residual	426.474	95	4.489		
	Total	726.133	97			

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEAMANAN

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Dari hasil uji simultan (Uji F) yang tertera tabel 10, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 33,376 yang mana lebih besar daripada nilai F_{tabel} senilai 3,092 serta nilai signifikan senilai 0,000 artinya $<$ dari 0,05. disimpulkan variabel (Persepsi Keamanan dan Kemudahan Penggunaan) secara bersamaan berpenngaruh terhadap kepercayaan.

Selanjutnya adalah uji koefisiien determiinasi (R^2). ini bermaksud untuk mengevaluasi seberapa dekat keterkaitan antara modell yang di terapkan. Koefiisien determiinasi (R^2) adalah nilai menunjukan seberapa besar variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independennya nilai koefisiien determinasi berkisar 0 sampai 1 ($0 < adjusted R^2 < 1$), nilai koefisien mendekati

1, maka model di katakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.413	.400	2.119

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEAMANAN

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan analisis R^2 yang tertera di atas, disimpulkan bila nilai R sebesar 0,642 menunjukkan adanya relasi yang cukup erat dengan variabel independen dan dependen. Nilai R- Square yang mencapai 0,413 berarti terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 41,3% dengan variabel independen dan variabel dependen (kepercayaan), sementara 58,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Kepercayaan Berdasarkan perhitungan t untuk variabel Persepsi Keamanan (X_1), hasilnya adalah 4,220. Dari hasil ini, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima karna nilai t hitung lebih tinggi dari t tabel (4,220 lebih besar dari 1,985) dan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan variabel persepsi keamanan memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada kepercayaan.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan

Variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) menunjukkan nilai t hitung 7,203. Dari hasil ini, terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t hitung lebih tinggi dari t tabel (7,203 > 1,985) dan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05. berarti bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.

Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan

Dari hasil penelitian diatas didapatkan nilai F sebesar 33,376 dengan signifikan 0,000. Untuk nilai F tabel sebesar 3,092 dan nilai signifikan 0.05. Ini artinya F hitung > F tabel (33.376 > 3.092) dan nilai signifikan 0,000 dibawah 0,05 untuk itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Persepsi Keamanan dan Kemudahan Penggunaan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan pada Kepercayaan.

SIMPULAN

hasil penelitian diatas yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Livin' by Mandiri Terhadap Kepercayaan Mahasiswa yang telah diajukan dapat diambil kesimpulan:

1. Dari hasil pengolahan data dari SPSS 22 dalam Uji t nilai t tabel variabel Persepsi Keamanan (X_1) adalah sebesar 4.220. nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.985 dan nilai signifikan dari variabel ini adalah 0.000 dibawah 0.05. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan kepada Kepercayaan.
2. dari hasil olah data dari SPSS 22 dalam Uji t nilai t variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) adalah sebesar 7.203 nilai ini lebih tinggi dari t yaitu bernilai 1.985 dan nilai signifikan dari tiap variabel ini adalah 0.000 lebih rendah dari 0.05. sehingga H_0 ditolak dan H_1

- diterima yang berarti Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan.
3. nilai simultan (Uji F) Persepsi Keamanan (X_1) dan Kemudahan Penggunaan (X_2) menjelaskan nilai F hitung adalah sebesar 33.376 dimana $>$ dari 3.092 nilai signifikansi sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 Sehingga diambil kesimpulan bila H_0 di tolak H_1 di terima yang artinya Persepsi Keamanan dan Keringanan Penggunaan Aplikasi Livin' by Mandiri memiliki berpengaruh terhadap Kepercayaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R. D., Alhadi, E., & Badri, M. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin' By Mandiri pada Bank Mandiri. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, Volume 3*(Nomor 2), hal 65-74.
- Aditya Wardhana. (2024). *Consumer Behavior in the Digital Era 4.0* (Mahir Pradana (ed.); Cetakan 1). CV. Eureka Media Aksara.
- Ardiansyah, A., & Wahyono, A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Digital, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan ShopeeFood. *Jurnal Manajemen, 6*(1), 21.
- Cebeci, U., Ertug, A., & Turkcan, H. (2020). *Exploring the determinants of intention to use self-checkout systems in super market chain and its application. Management Science Letters, 10*(5), 1027–1036.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly: Management Information Systems, 13*(3), 319–339.
- Edi Purwanto (Ed.). (2020). *Technology Adopion A Conceptual Framework* (Edisi 1). Yayasan Pendidikan Philadelphia.
- Fauziah, A., & Tenripada. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 3*(1).
- Fauzan Asrin., Ismarmiaty., Si Arie Setya Putra., N. G. S., Ade Yuliana., J., Tati Ernawati., A. I. H., Alfa Saleh., N. A. F., Putri Ariatna Alia., N. E., & Etza Nofarita., I. S. (2024). *Keamanan Sistem Informasi* (Cetakan 1). PT Penamuda Media.
- Flavian, C., & Guinalú, M. (2006). *Consumer trust, perceived security and privacy policy: Three basic elements of loyalty to a web site. Industrial Management and Data Systems, 106*, 601–620.
- Kalbuadi, A., Rahmayani, R., & Comala Hikmi, H. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Resiko terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Livin By Mandiri. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen, 19*(1), 1–14.
- Muhammad, R. (2009). Pengaruh Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Merek. *Jurnal Optimal, 3*(1), 31–48.
- Fauzan Asrin., Ismarmiaty., Si Arie Setya Putra., N. G. S., Ade Yuliana., J., Tati Ernawati., A. I. H., Alfa Saleh., N. A. F., Putri Ariatna Alia., N. E., & Etza Nofarita., I. S. (2024). *Keamanan Sistem Informasi* (Cetakan 1). PT Penamuda Media.
- Sinaga, D. A. F., & Siregar., O. M. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Berulang Transaksi Livin (Studi Pada Masyarakat Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*, 61–73.

- Syarifah Maudhatil Hasanah. (2022). *Pengaruh Kemudahan,Keamanan, Dan Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Action Bank Aceh Syari ' ah Di Kota Banda Aceh.*
- Trianita, M., & Ahmad, I. (2025). Analisis Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan QRIS Livin ' By Mandiri Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(4), 759–765.
- Umar, S., Fitriansyah, A., & Ar-rasyid, H. (2023). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Banking Livin Bank Mandiri pada Mahasiswa ITB Swadharma Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer MH. Thamrin*, 9(2), 992–1008.
- Wicaksono, S.R (2022). *Teori Dasar Acceptance Tecnology Model (Edisi 1)*. Cv. Seribu Bintang.
- Wijaya, J, P., Sri, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada UMKM Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 2(1), 1–18.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 116–122.
- Yonatan Sulle. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang KEPI) . *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 101–109.